

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desriyanti dan Lazulva (2016) menyatakan bahwa model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar memiliki pengaruh sebesar 9,35%. Nuryanto, dkk (2015) menyatakan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dilengkapi *macromedia flash* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan prestasi belajar siswa pada siklus I sebesar 54,05% meningkat menjadi 78,38% pada siklus II. Okmarisa, dkk (2016) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berorientasi kolaboratif dimana Sig. (2-tailed) $< \alpha$ (0,000 $<$ 0,05).

Istiana, dkk (2015) menyatakan bahwa penerapan model *Discovery Learning* pada materi larutan penyangga dapat meningkatkan prestasi belajar (aspek kognitif 63% pada siklus I meningkat menjadi 81% pada siklus II). Murdiandar, dkk (2015) diperoleh hasil bahwa model *Discovery Learning* efektif dapat meningkatkan keterampilan berpikir lancar dengan perolehan perhitungan uji perbedaan dua rata-rata n-Gain siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 44,14 dan t_{tabel} sebesar 2,00. Suyati dan Sutiani (2018) menyatakan bahwa penerapan model *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar dengan peningkatan nilai rata-rata post test siswa sebesar 83,38 pada Siklus I meningkat menjadi 89,91 pada Siklus II dan ketuntasan belajar siswa meningkat dari 52,38% pada Siklus I menjadi 88,10% pada Siklus II.

Sinaga, dkk (2015) menyatakan bahwa penggunaan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata dari 40,46 menjadi 62,34. Agustina, dkk (2017) menyatakan bahwa penggunaan media *Macromedia Flash* dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar pada kelas kontrol dan eksperimen sebesar 80,14 dan 73,26. Sriatun, dkk (2018) menyatakan bahwa penggunaan media *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata dari 17,25 menjadi 33,85. Sihotang (2008) menyatakan bahwa

penggunaan *Macromedia Flash* dapat meningkatkan hasil belajar dari nilai rata-rata sebesar 13,33 menjadi 84,40.

Pratiwi, dkk (2018) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar pada siklus I sebesar 50% menjadi 64,29% pada siklus II. Rahayu, dkk (2017) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar pada siklus I sebesar 61,06 menjadi 64,50 pada siklus II. Sudirman, dkk (2017). Menyatakan bahwa penerapan problem based learning dapat meningkatkan motivasi belajar pada kelas kontrol sebesar 72,48 dan pada kelas eksperimen sebesar 77,57.

Berdasarkan hasil ulangan tengah semester (UTS) kelas X SMA Negeri 10 Medan mata pelajaran kimia pada materi termokimia persentase kelulusannya hanya 45.16% dengan rata-rata nilai 63.68. Ini berarti lebih dari setengah nilainya masih dibawah KKM, dimana nilai KKM di SMA Negeri 10 Medan yaitu 70. Padahal pembelajaran dinyatakan berhasil jika kelulusan minimum 70% siswa diatas KKM. Lebih lanjut, berdasarkan hasil observasi, proses pembelajaran masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Media pembelajaran yang ditemui di sekolah berupa papan tulis, laptop dan LCD, akan tetapi penggunaannya kurang maksimal dan pembelajaran hanya terfokus kepada guru. Penggunaan metode ceramah kurang efektif, karena siswa hanya mendengarkan pendidik yang sedang menjelaskan pelajaran, sehingga siswa kurang aktif dan merasa bosan dalam proses pembelajaran. Meskipun pendidik memberikan sesi pertanyaan bagi siswa, tetapi hanya siswa aktif saja yang memanfaatkan kesempatan bertanya, sedangkan siswa yang kurang aktif lebih memilih diam saja atau bicara dengan siswa lain. Adapun guru juga jarang memotivasi siswa untuk lebih mengenal materi kimia di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa kurang menyadari peranan penting ilmu kimia dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pentingnya model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kompetensi siswa. Model pembelajaran yang inovatif

diharapkan dalam membantu siswa meningkatkan motivasi maupun hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis PBL dengan DL Menggunakan *Macromedia Flash* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Termokimia di SMAN 10 Medan**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mempelajari materi termokimia
2. Sulitnya siswa dalam memahami materi termokimia
3. Kurangnya motivasi dalam proses pembelajaran dalam mempelajari materi termokimia
4. Minimnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Penelitian akan dilakukan di kelas XI IPA Semester Ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 SMA Negeri 10 MEDAN.
2. Pokok bahasan dibatasi pada pokok bahasan termokimia.
3. Hasil belajar dibatasi pada ranah kognitif (C_1 - C_4).
4. Motivasi belajar yang dicapai setelah melakukan pembelajaran dilihat melalui adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar sehingga tercapainya peningkatan hasil belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL dan DL lebih besar daripada nilai KKM?
2. Apakah terdapat interaksi kelas PBL dengan DL dan motivasi terhadap nilai hasil belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL dan DL lebih besar daripada nilai KKM
2. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi kelas PBL dengan DL dan motivasi terhadap nilai hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru
Sebagai bahan masukan dalam memilih model, media maupun metode pembelajaran yang paling tepat, agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan mencapai kualitas hasil belajar yang baik.
2. Bagi siswa
Dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa
3. Bagi sekolah
Menjadi alternatif kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran yang lain sebagai supaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1.7 Definisi Operasional

- 1 *Problem Based Learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang memecahkan masalah melalui kemampuan siswa dalam berfikir kritis, sistematis dan logis.
- 2 *Discovery Learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis.
- 3 *Macromedia flash* adalah salah satu multimedia yang memberikan informasi kepada pelajar.
- 4 Hasil belajar adalah perubahan pengetahuan yang diharapkan siswa setelah dilakukannya proses pembelajaran.
- 5 Motivasi belajar adalah suatu keadaan dalam diri seseorang dalam meningkatkan proses pembelajaran.